

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini adalah melalui pengamatan dan pengumpulan data. Karena data yang saya peroleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu orang sebagai alat atau instrumen yang mengumpulkan data. “Hal ini dilakukan dalam pengamatan berperan serta, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, foto dan sebagainya”.¹

Dalam jenis deskriptif, data yang dikumpulkan adalah data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian data tersebut berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan dan dokumentasi lainnya. Jenis Deskriptif – kualitatif, maksudnya “berusaha untuk mendiskripsikan sang tokoh berdasarkan data kualitatif. Dalam konteks ini, peneliti tidak perlu mencari sebab akibat dari apa yang dilakukan sang tokoh.”²

Bodgan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai proses prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rodakarya, 2006), hal. 134

² Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Toko Metode Penelitian Mengenai Toko*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2005), hal. 27

lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Menurut mereka pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. David Williams mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah. Menurut Jane Riche, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.³

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat data yang objektif, faktual, akurat dan sistematis, mengenai masalah yang akan dikaji oleh peneliti, yaitu tentang Pembinaan akhlakul karimah Siswanya.

B. Lokasi penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di lembaga sekolah yaitu di MTsN Karangrejo Tulungagung. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana Kepala Sekolah dalam pembinaan akhlaqul karimah siswa. Bahwa siswa dalam lembaga pendidikan rata-rata dari kalangan ekonomi menengah kebawah, jadi orang tua siswa kebanyakan sibuk dengan pekerjaannya. Bahkan ada yang jadi TKI ke luar negeri sehingga anak di titipkan pada neneknya. Sehingga pembinaan itu dirasa kurang dan lokasi penelitian ini berada pada tempat yang strategis karena mudah dijangkau dengan sarana transportasi sekitar \pm 2 km dari pusat kecamatan. Selain itu, juga letaknya di kawasan mudah dijangkau transportasi.

³ Lexy Moleong... hal. 4-6

C. Kehadiran peneliti

Peneliti dalam melakukan penelitian bertindak sebagai instrumen dan pengumpulan data, peneliti berpartisipasi penuh oleh subyek atau informan dengan melakukan penelitian langsung kelapangan.

Pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri dibantu oleh orang lain. “Lexy moleoong mengatakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit selain sebagai perencana, peneliti juga sebagai pelaksana pengumpulan data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya”.⁴

Berdasarkan pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian.

Dalam melakukan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi yaitu pada saat melaksanakan PPL disana selama dua bulan yaitu dilakukan pada tanggal 10 Agustus – 10 Oktober 2014, sedangkn penelitiannya, dilakukan pada tanggal 11 Mei – 20 Mei 2015.

D. Data dan sumber data

Data merupakan hal yang sangat esensi untuk menguatkan suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan.

⁴ Ibid., hal.212

Dalam penentuan data ini terdapat 2 (dua) buah data yang terkumpul oleh penulis antara lain:

- a. *Data Primer*, adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Kata-kata ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati, dan dicatat secara langsung seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵

Sumber data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru dan siswa MTsN Karangrejo tulungagung, antara lain:

1. Bagaimana kepala sekolah dalam pembinaan akhlaqul karimah siswa di MTsN Karangrejo Tulungagung.
 2. Kegiatan apa saja yang menunjang dalam pembinaan akhlaqul karimah siswa di MTsN Karangrejo Tulungagung.
- b. *Data Sekunder*, adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada dan berkaitan dengan penelitian.⁶ Data ini berasal dari sumber buku, dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, dan lain-lain. Data ini berguna untuk melengkapi data primer. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini diantaranya adalah:
 - a. Visi, Misi dan tujuan MTsN Karangrejo Tulungagung
 - b. Struktur organisasi MTsN karangrejo Tulungagung

⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal 231

⁶ *Ibid.*, 232

- c. Rencana kepala sekolah dalam pembinaan akhlaul karimah siswa
- d. Program kepala sekolah dalam pembinaan akhlaul karimah siswa

Kedua sumber diatas, diharapkan oleh peneliti dapat mendidkripsikan secara menyeluruh bagaimana seharusnya kepala sekolah berperan dan diharapkan dapat mendiskripsikan pembinaan akhlaul karimah siswa di MTsN Karangrejo tulungagung.

E. Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, karena menggunakan penelitian Kualitatif maka dalam pengumpulan data menggunakan metode snowball, adapun teknik yang akan dipergunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi Partisipan⁷

Sanafiah faisal mengklasifikasikan observasi menjadi: *Observasi partisipasi* yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. *Observasi yang secara terang-terangan dan tersiar* yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini kalau ada suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan dan *observasi yang tidak terstruktur* yaitu obsevasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diteliti.

⁷ Rianto Ad, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit,2005), hal. 70

Ketiga macam jenis observasi tersebut, peneliti menggunakan observasi secara terang-terangan dan tersamar. Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan penelitian, dan juga untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana dalam kegiatan kependidikan.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati setiap aktifitas keagamaan yang dilakukan di MTsN Karangrejo Tulungagung, ataupun dengan cara ikut serta dalam kegiatan sholat dhuha, sholat duhur, baca juzama, menanti kehadiran siswa di pintu gerbang dan lain-lain, dari situ peneliti dapat mengetahui aktifitas sebenarnya. Seperti halnya peneliti mengetahui ketika kepala sekolah member ceramah untuk memotivasi siswa serta mengevaluasi kinerja guru di MTsN Karangrejo Tulungagung. Pengamatan terhadap kepala sekolah bertujuan untuk membuat catatan atau deskripsi mengenai perilaku dalam kenyataan serta memahami perilaku tersebut atau hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian di MTsN Karangrejo Tulungagung.

2. Metode wawancara mendalam

“Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada subyek penelitian atau informan”,⁸ wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MTsN Karangrejo dengan cara mewawancarai kepala sekolah terkait dengan upaya kepala sekolah

⁸ Arief Furchan dan Agus Maimun... hal. 51

dalam membina akhlaqul karimah siswa . Selain kepala sekolah peneliti juga mewawancarai guru-guru di MTsN Karangrejo. Peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada sehingga diperoleh data penelitian.

Peneliti menggunakan jenis wawancara tidak berstruktur, yakni “wawancara yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang tidak punya aturan khusus, pertanyaan bisa berubah-ubah dari suatu masalah ke masalah lain yang mungkin tidak ada kaitannya.”⁹ Hal ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, khususnya menggali pandangan subyek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat guna menjadi dasar pengumpulan data lebih jauh. Wawancara dengan subyek selalu peneliti awali dengan pertanyaan untuk menjalin keakraban, baru kemudian secara sedikit demi sedikit peneliti menanyakan hal-hal yang ingin diteliti mulai yang umum kemudian yang khusus. Peneliti juga sering mengalihkan pembicaraan kepada hal-hal di luar permasalahan ketika peneliti melihat situasi mulai serius. Ini peneliti lakukan untuk menghindari kesan bahwa subyek sedang diteliti, yang bila itu terjadi menurut peneliti bisa mengurangi kejujuran sumber data dalam menyampaikan informasinya.

⁹Syafi’I, *Metodologi...*, hal. 153

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen. Dalam kamus umum Bahasa Indonesia dokumen diartikan dengan Sesuatu yang tertukis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Sedangkan istilah dokumentasi berarti “Pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan.”¹⁰ Sedangkan menurut pendapat lain metode dokumentasi adalah “Mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.”¹¹ Jadi definisi metode dokumentasi yaitu “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, bukti, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat agenda, dan sebagainya.”¹² Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang berupa paper.

Dalam prakteknya peneliti diberi dokumen resmi oleh pihak sekretariat dari MTsN Karangrejo Tulungagung, yaitu dokumen yang berhubungan dengan data penelitian yang berupa berkas-berkas dan arsip-arsip lain yang memadai. Data lain juga diperoleh melalui data tertulis dalam bentuk papan bagan yang ada di ruang kantor secara detail dan akurat.

F. Teknik analisis data

Pengertian analisis data adalah “Proses yang memerlukan usaha untuk secara formal mengidentifikasi tema-tema dan hipotesa (gagasan-gagasan)

¹⁰W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal 256

¹¹Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal 31

¹²Arikunto, *prosedur Penelitian ...*, 231

yang ditampilkan oleh data serta upaya untuk menunjukkan bahwa tema dan hipotesa tersebut didukung oleh data.”¹³ Sementara itu pengertian analisis data yang lain adalah “Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian data, sehingga dapat ditentukan tema dan dapat ditentukan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data.”¹⁴ Analisis data ini bertujuan untuk membatasi dan menyempitkan penemuan-penemuan hingga suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.

Dalam prakteknya penulis melacak dan mengatur catatan lapangan, transkrip, wawancara, dan dokumentasi yang dikumpulkan untuk meningkatkan terhadap data, sehingga bisa dipresentasikan kepada orang lain. Langkah penulis selanjutnya terhadap data adalah menganalisisnya dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam skripsi, dari kata-kata dalam bahasa tulis yang ditemukan melalui observasi, interview dan dokumen mengenai upaya kepala sekolah dalam pembinaan akhlaqul karimah siswa di MTsN Karangrejo Tulungagung.

Analisis data tersebut peneliti laksanakan dengan menerapkan metode induksi yaitu “Cara berfikir untuk memberi alasan yang dimulai dengan pernyataan-pernyataan yang spesifik untuk menyusun suatu argumen yang bersifat umum.”¹⁵ Penerapan metode ini tampak pada uraian bagian empiris yang dimulai dengan penyajian kata-kata dalam bahasa tulis, kemudian diikuti oleh uraian yang diakhiri oleh penarikan kesimpulan yang mengacu pada fokus penelitian dengan elemen-elemen yang terkait. Disamping metode

¹³Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan...*, 137

¹⁴Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 103

¹⁵Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), hal. 202

induksi, peneliti juga menggunakan metode deduksi yaitu “cara memberi alasan dengan berpikir dan bertolak dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum dan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau spesifik.”¹⁶ Penerapan metode ini terlihat pada uraian bagian teori berangkat dari hal-hal yang sifatnya umum menuju hal-hal yang bersifat khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu tahapan pendahuluan, tahapan penyaringan dan tahapan melengkapi data yang masih kurang. Oleh karena itu, jika terjadi data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Sedangkan untuk memperoleh keabsahan data perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap obyek penelitian guna memahami gejala yang lebih mendalam terhadap aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian.

Hal ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap factor yang menonjol.

¹⁶Ibid., 197

2. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar dat itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.”¹⁷ Adapun triangulasi yang diguakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber atau informan yaitu langsung bertatap muka dengan nara sumber. Dengan triangulasi ini penulis bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data bisa lebih diterima.

Dalam prakteknya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. “Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.”¹⁸ Dengan demikian apa yan diperoleh dari sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya bilamana dibandingkan dengan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

3. Pembahasan Sejawat

“Teknik pengecekan validitas data ini, bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam

¹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal 179

¹⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal

bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.”¹⁹ Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan dan lain-lain, sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir. Penerapannya, hal ini berulang kali peneliti lakukan karena setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, pada esok harinya peneliti meminta masukan kepada teman dekat dan beberapa pertimbangan. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan bisa terjadi pertemuan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian, proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan penelitian

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Wawancara dengan kepala sekolah
- 2) Wawancara dengan guru
- 3) Wawancara dengan siswa

¹⁹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, hal 179

4) Observasi langsung dan pengambilan data langsung dari lapangan

5) Menelaah teori-teori yang relevan

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti menganalisis sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.